

KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF DESKRIPTIF
BERDASARKAN MEDIA GAMBAR SISWA KELAS VII B
SMP NEGERI 8 KOTA JAMBI TAHUN AJARAN 2017/2018

SKRIPSI

Diajukan kepada
Universitas Jambi
untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Oleh
JANIASARI
NIM A1B114001



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
2018

ABSTRAK

Janiasari. 2017. *Kemampuan Menulis Paragraf Deskriptif Berdasarkan Media Gambar Siswa Kelas VII B SMP Negeri 8 Kota Jambi Tahun Ajaran 2017/2018*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Pembimbing Skripsi: (1) Dr.Hary Soedarto Harjono, M.Pd (2) Rustam, S.Pd, M.Hum.

Kata Kunci: Kemampuan, menulis, paragraf deskriptif, media gambar

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kemampuan menulis paragraf deskriptif berdasarkan media gambar siswa kelas VII B SMP Negeri 8 Kota Jambi dari 4 aspek penilaian paragraf deskriptif.

Jenis dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Data penelitian adalah kemampuan siswa kelas VII B SMP Negeri 8 Kota Jambi dan sumber data penelitian adalah paragraf deskriptif yang telah dibuat oleh siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes kepada siswa kelas VII B SMP Negeri 8 Kota Jambi yang berjumlah 29 siswa yang dijadikan sebagai subjek penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis paragraf deskriptif berdasarkan media rata-rata hasil penilaiannya adalah cukup mampu. Penggunaan media gambar dapat membantu menunjang hasil belajar siswa dalam menulis paragraf deskriptif. Kemampuan menulis paragraf deskriptif berdasarkan media gambar siswa kelas VII B SMP Negeri 8 Kota Jambi ditinjau dari aspek kesesuaian tema dengan gambar dapat digolongkan pada kategori mampu dengan nilai 73,2, ditinjau dari aspek menciptakan daya khayal dapat digolongkan pada kategori cukup mampu dengan nilai 70, ditinjau dari aspek melibatkan kesan indra dapat digolongkan pada kategori cukup mampu dengan nilai 67,2 dan pada aspek menimbulkan kesan yang hidup dapat dikategorikan cukup mampu dengan nilai 69,2. Secara keseluruhan hasil penilaian diakumulasikan maka hasilnya adalah 69,9 dengan keterangan cukup mampu.

Simpulan penelitian ini adalah kemampuan menulis paragraf deskriptif dengan media gambar siswa kelas VII B SMP Negeri 8 Kota Jambi tahun ajaran 2017/2018 dapat dikategorikan bahwa siswa cukup mampu dan penggunaan media gambar bisa digunakan dalam proses pembelajaran untuk menunjang hasil belajar siswa dalam menulis paragraf deskriptif dan juga dapat membuat siswa belajar tidak terkesan monoton dan tidak terpaku pada buku teks pegangan guru saja.

Berdasarkan hasil peneliti menyarankan kepada guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 8 Kota Jambi untuk dapat meningkatkan pemahaman terhadap menulis paragraf deskriptif salah satunya dalam kegiatan proses pembelajaran dapat memanfaatkan penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar salah satunya yang dapat digunakan adalah media gambar. Serta aspek-aspek dari kriteria paragraf deskriptif dapat digunakan sebagai pedoman hasil penilaian siswa.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Di era globalisasi ini warga negara semakin dituntut untuk memperkaya pengetahuan dan wawasannya. Hal ini sejalan dengan yang tertuang dalam UUD 1945 bahwa salah satu rumusan dari empat cita-cita nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Langkah yang perlu ditempuh oleh warga negara tidak hanya berupa pengetahuan yang diperoleh dari bangku sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Namun, setiap individu juga harus memiliki pengetahuan diluar area pendidikan formal. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memperoleh ilmu pengetahuan adalah dengan belajar bahasa Indonesia.

Pada hakikatnya fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan agar siswa terampil dalam berkomunikasi, baik lisan dan tulisan. Pembelajaran bahasa Indonesia selain untuk meningkatkan kemampuan berpikir, mengungkapkan gagasan, perasaan, pendapat, persetujuan, keinginan, penyampaian informasi tentang suatu peristiwa dan memperluas kemampuan.

Salah satu pembelajaran bahasa yang cukup penting adalah menulis. Menulis merupakan bagian dari berbahasa menjadi dasar utama, bukan saja bagi bidang studi bahasa Indonesia melainkan bidang studi lainnya yang tercantum pada kurikulum. Menulis merupakan salah satu kegiatan yang harus dihadapi oleh siswa dalam proses pembelajaran, terutama untuk mata pelajaran bahasa Indonesia. Pengembangan keterampilan menulis tidak terbentuk secara otomatis, tetapi memerlukan latihan yang teratur. Siswa tidak memperoleh keterampilan

menulis hanya dengan duduk mendengarkan penjelasan guru dan mencatat apa yang didengarkan.

Menurut Dalman (2011:3) menulis merupakan kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Menurut Tarigan (2013:3) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Hasil kegiatan menulis atau paragraf seperti itu dapat berupa paragraf deskriptif, narasi, eksposisi, argumentasi, maupun persuasi.

Paragraf deskriptif adalah bentuk tulisan yang berusaha menyajikan sesuatu objek sedemikian rupa sehingga objek itu seolah-olah berada didepan pembaca. Semua kalimat yang terdapat dalam paragraf deskriptif merupakan kalimat topik. Kemampuan menulis paragraf deskriptif dapat membantu siswa dalam melatih kepekaan karena dengan menulis paragraf deskriptif siswa dapat menjelaskan objek secara nyata suatu objek atau suasana tertentu. Siswa dapat menulis secara rinci unsur-unsur, ciri-ciri dan struktur bentuk suatu benda secara konkret dalam bentuk paragraf yang dapat diinformasikan kepada pembaca. Tujuan menulis paragraf deskriptif yaitu pembaca seolah dapat merasakan dan melihat secara langsung objek yang digambarkan oleh sang penulis.

Guru memiliki peranan penting dalam pembinaan menulis paragraf deskriptif. Pembinaan dan pelatihan keterampilan menulis paragraf deskriptif ini bertujuan agar siswa mampu menulis paragraf deskriptif dengan baik sesuai dengan karakteristik paragraf deskriptif. Materi pembelajaran paragraf deskriptif terdapat pada Kompetensi Dasar 3.2 menelaah struktur dan kaidah kebahasaan

dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) dan 4.2 menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan maupun tulisan. Kompetensi dasar tersebut pada semester ganjil.

Dalam pembelajaran menulis paragraf deskriptif semua komponen belajar mengajar tidak boleh diabaikan. Salah satu komponen yang mendapat perhatian adalah penggunaan media pembelajaran yang saling berkaitan dengan komponen lainnya, misalnya guru, tujuan pembelajaran, materi, sumber, interaksi murid dan media pembelajaran. Salah satu komponen pembelajaran adalah pemanfaatan media pembelajaran yang diintegrasikan dengan tujuan dan isi pelajaran untuk mempertinggi mutu belajar mengajar. Media berperan sebagai alat bantu dalam mengantarkan atau menyampaikan pesan, dalam hal ini materi pelajaran.

Media gambar lingkungan dan alam sekitar siswa dapat dijadikan sebagai sarana dalam pembelajaran paragraf deskriptif. Penggunaan media gambar tersebut dapat menumbuhkan daya kreativitas siswa sehingga mereka dapat mengembangkan daya nalarnya terhadap gambar dan dapat terlihat aktif dalam situasi belajar. Hasil pembelajaran lebih bermakna bagi siswa dan pembelajaran berlangsung secara alamiah. Hubungan siswa dengan lingkungan menjadi erat. Jadi, media gambar lingkungan dan alam sekitar sangat tepat digunakan dalam proses belajar mengajar khususnya dalam pembelajarn paragraf deskriptif.

Dalam pembelajaran mengarang dengan memanfaatkan media gambar lingkungan, siswa mengamati secara langsung sebuah gambar. Setelah mengamati

secara langsung diharapkan siswa mampu mengungkapkan isi jiwa, pengalaman dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alatnya untuk menghasilkan sebuah paragraf deskriptif sesuai dengan kriteria paragraf deskriptif.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh calon peneliti lakukan di SMP Negeri 8 Kota Jambi menurut ibu Purnama Wati S.Pd selaku Guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 8 Kota Jambi bahwa siswa menemukan kesulitan dalam menuangkan ide dalam menulis. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, yaitu (1) siswa kesulitan memahami ciri-ciri paragraf deskriptif serta cara menuangkan ide atau gagasan dengan tepat, (2) siswa kurang memperhatikan dan menganggap mudah pokok bahasan menulis, (3) siswa sulit mengembangkan paragraf deskriptif dan penggunaan ejaan yang masih terbatas, (4) referensi yang ada hanya hanya terbatas dari sumber buku yang tersedia pada perpustakaan atau buku pegangan guru.

Sehubungan dengan faktor tersebut, penulis tertarik mengadakan penelitian tentang kemampuan menulis paragraf deskriptif berdasarkan media gambar siswa kelas VII B SMP Negeri 8 Kota Jambi agar dapat mengevaluasi pemahaman dan kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskriptif. Pada penelitian ini, penulis lebih memfokuskan dan mengarahkan siswa kelas VII B SMP Negeri 8 Kota Jambi yang berjumlah 29 orang sebagai objek yang akan diteliti untuk menulis paragraf deskriptif sesuai dengan apa yang telah mereka pelajari dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Peneliti memilih lokasi SMP Negeri 8 Kota Jambi, karena ingin menyikapi dan melihat kemampuan siswa di tahun ajaran 2017/2018 ini mengenai kemampuan menulis, terutama menulis paragraf deskriptif dan penelitian tentang

menulis paragraf deskriptif belum pernah diadakan. Disamping itu, sekolah tersebut dalam proses belajar mengajar yang masih terbilang monoton dan tidak adanya penggunaan media pembelajaran sebagai alat mempermudah berlangsungnya proses belajar mengajar. Jadi, cakupan pada penelitian ini dilaksanakan pada kelas VII B SMP Negeri 8 Kota Jambi, sehingga judul dari penelitian ini adalah “Kemampuan Menulis Paragraf Deskriptif Berdasarkan Media Gambar Siswa Kelas VII B SMP Negeri 8 Kota Jambi Tahun Ajaran 2017/2018.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah.

- 1) Bagaimanakah kemampuan menulis paragraf deskriptif berdasarkan media gambar dari aspek kesesuaian tema dengan gambar siswa kelas VII B SMP Negeri 8 Kota Jambi tahun ajaran 2017/2018?
- 2) Bagaimanakah kemampuan menulis paragraf deskriptif berdasarkan media gambar dari aspek menciptakan daya khayal siswa kelas VII B SMP Negeri 8 Kota Jambi tahun ajaran 2017/2018?
- 3) Bagaimanakah kemampuan menulis paragraf deskriptif berdasarkan media gambar dari aspek melibatkan kesan indra siswa kelas VII B SMP Negeri 8 Kota Jambi tahun ajaran 2017/2018?
- 4) Bagaimanakah kemampuan menulis paragraf deskriptif berdasarkan media gambar dari aspek menimbulkan kesan yang hidup siswa kelas VII B SMP Negeri 8 Kota Jambi tahun ajaran 2017/2018?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah

- 1) Mendeskripsikan kemampuan menulis paragraf deskriptif berdasarkan media gambar aspek kesesuaian tema dengan gambar siswa kelas VII B SMP Negeri 8 Kota Jambi tahun ajaran 2017/2018.
- 2) Mendeskripsikan kemampuan menulis paragraf deskriptif berdasarkan media gambar aspek menciptakan daya khayal siswa kelas VII B SMP Negeri 8 Kota Jambi tahun ajaran 2017/2018.
- 3) Mendeskripsikan kemampuan menulis paragraf deskriptif berdasarkan media gambar aspek melibatkan kesan indra siswa kelas VII B SMP Negeri 8 Kota Jambi tahun ajaran 2017/2018.
- 4) Mendeskripsikan kemampuan menulis paragraf deskriptif berdasarkan media gambar aspek menimbulkan kesan yang hidup siswa kelas VII B SMP Negeri 8 Kota Jambi tahun ajaran 2017/2018.

Manfaat Penelitian

1.1.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis dapat berfungsi sebagai sumbangan untuk memperkaya khasanah ilmiah, khususnya tentang penerapan media gambar dalam proses pembelajaran menulis paragraf deskriptif

1.1.2 Manfaat Praktis

- a) Untuk pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca tentang teori menulis paragraf deskriptif.

- b) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pemer kaya materi dalam pembelajaran bahasa.
- c) Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi diri untuk mengetahui kekurangan atau kesulitan dalam menulis paragraf deksriptif serta alternatif pemecahannya.
- d) Bagi sekolah, hasil penelitian ini sebagai bahan dalam upaya meningkatkan kualitas prosess belajar mengajar dalam rangka perbaikan pembelajaran di sekolah.
- e) Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam hal pembelajaran Bahasa Indonesia, serta meningkatkan kesiapan diri peneliti sebagai calon guru Bahasa Indonesia.

Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan dalam interpretasi dan pemahaman hasil penelitian dikemukakan definisi istilah sebagai berikut.

- a) Kemampuan merupakan potensi yang ada berupa kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan kita dalam berusaha dengn diri sendiri.
- b) Menulis adalah keterampilan yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau tidak secara tatap muka dengan orang lain.
- c) Paragraf adalah bentuk pengungkapkan gagasan yang terjalin dalam rangkaian beberapa kalimat.
- d) Deskriptif adalah bentuk tulisan yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman pembaca dengan jalan melukiskan hakikat objek yang sebenarnya.

- e) Media pembelajaran adalah alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran.
- f) Media gambar adalah berupa bahasa yang dapat dimengerti dan dinikmati oleh semua orang dimana-mana untuk menyampaikan pesan melalui indra penglihatan.

